

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah sebuah langkah-langkah yang ditempuh secara ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang sedang dikaji peneliti.¹ Sehingga peneliti dalam penelitian ini berusaha untuk menjabarkan metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut secara detail.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian deskriptif, suatu masalah diamati secara metodis dan tepat dalam kaitannya dengan fakta dan objek tertentu. Menurut sudut pandang atau kerangka berpikir tertentu, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan mencirikan fakta. Menurut Sumanto, penelitian deskriptif adalah strategi untuk menggambarkan dan menginterpretasikan situasi atau hubungan saat ini, membentuk perspektif, proses yang berkelanjutan, dampak atau efek yang terjadi, dan tren yang muncul.²

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) ialah sebuah metode yang digunakan peneliti dalam penelitian terhadap objek secara alamiah.³ Sebagaimana pendapat yang dikemukakan David Williams bahwa penelitian kualitatif ialah pengumpulan data pada suatu lingkungan alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara ilmiah.⁴

Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu peristiwa. Metode penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), 100.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁴ Samsu Somadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 4.

menggunakan teknik analisis mendalam dengan mengkaji masalah secara satu persatu.⁵ Dalam hal ini, peneliti menelusuri objek yang sedang diteliti dengan tujuan memperoleh data-data sebanyak-banyaknya terkait dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat yang dijadikan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data-data ataupun informasi terkait dengan objek yang dikaji. Adapun lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatus Shibyan 02 yang terletak di jalan Lingkar Utara, RT.01 RW.02 Desa Jatisari Peganjuran Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Alasan memilih MI NU Raudlatus Shibyan 02 ini sebagai tempat dilaksanakannya penelitian salah satu ialah dikarenakan tempatnya sangat mudah dijangkau peneliti dalam melaksanakan penelitian, selain itu juga madrasah tersebut menerapkan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan dengan harapan peserta didik tidak hanya cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga cerdas dalam bidang ilmu agama yang dilandasi dengan nilai-nilai karakter.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin yang dikutip oleh Rahmadi, bahwa subjek penelitian ialah sumber tempat untuk menggali setiap data atau informasi terkait dengan penelitian yang sedang dikaji seseorang yang bertindak sebagai informan yang akan memberikan berbagai informasi terkait objek yang dikaji.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut, menunjukkan bahwa subjek penelitian sangat berkaitan dengan dimana sumber data diperoleh. Karena metode penelitian yang digunakan menuntut pelaksanaan penelitian pada setting yang sifatnya alamiah yakni berdasarkan pada fakta dan kondisi yang sebenarnya. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Bae guna mencari data dan informasi terkait penelitian kepada beberapa informan yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian. Supaya dapat memperoleh data yang lebih akurat, peneliti mengambil 14 orang subyek penelitian.

⁵ Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 10.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1>.

Berikut ini subjek penelitian yang akan dijadikan narasumber/informan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah di MI NU Raudlatas Shibyan 02.
2. Waka kurikulum di MI NU Raudlatas Shibyan 02.
3. Tiga guru wali kelas di MI NU Raudlatas Shibyan 02.
4. Tiga peserta didik (kelas 6) di MI NU Raudlatas Shibyan 02.
5. Dua Wali Murid peserta didik MI NU Raudlatas Shibyan 02.
6. Dua masyarakat yang berada di lingkungan MI NU Raudlatas Shibyan 02.

D. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan peneliti, maka dalam menentukan sumber datanya dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan adanya pertimbangan dan tujuan tertentu.⁷ Dalam penelitian kualitatif, seseorang yang memberikan informasi kepada peneliti disebut dengan informan. Peneliti juga membutuhkan beberapa sumber data untuk mendukung peneliti dalam menjawab beberapa hal yang terkait dengan persoalan yang dikaji oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:⁸

1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber atau informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan, baik melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara maupun dokumentasi. Adapun data primer yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini, yakni peneliti melakukan observasi dan wawancara secara mendalam dengan beberapa warga sekolah seperti kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas, wali murid, masyarakat dan peserta didik di MI NU Nu Raudlatas Shibyan 02.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang digunakan peneliti sebagai pendukung dari sumber atau pendapat lain yang terkait dengan persoalan yang dikaji dan berperan sebagai penguat dari data atau informasi yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 216.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 225.

diperoleh peneliti. Adapun data sekunder yang digunakan peneliti untuk mendukung penelitian ini, yakni buku, jurnal-jurnal penelitian, sumber data dari internet, hasil dari observasi atau pengamatan peneliti secara langsung dan rekaman atau dokumentasi yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif ialah pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif, data yang diperoleh berupa persoalan-persoalan hasil wawancara, observasi serta dalam bentuk foto, dokumen, artefak dan catatan lapangan pada saat penelitian. Dari semua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, kata-kata dan tindakan ialah data utama, sedangkan data lainnya ialah sebagai data pendukung. Oleh karena itu, dalam metode penelitian kualitatif, peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik dalam menjawab persoalan-persoalan yang sedang diteliti, sehingga diharapkan data yang disajikan oleh peneliti nantinya bersifat valid serta kredibel. Adapun peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi ialah pengamatan terhadap perilaku atau kegiatan dalam suatu penelitian. Pengamatan ini dilakukan dalam kondisi alami, bukan pada kondisi yang telah disusun terlebih dahulu. Dalam hal ini seorang peneliti tidak diperbolehkan untuk memberikan arahan apalagi mengatur objek yang akan diamati. Sehingga peneliti tidak memiliki keterkaitan terhadap hasil yang diamati. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada suatu objek, maka perhatiannya tidak akan lepas dari objek tersebut, karena setiap kegiatan yang dilakukan objek memiliki makna.

Dalam teknik ini setiap gerakan, perilaku, dan kegiatan yang dimunculkan oleh objek pengamatan sangat berharga. Adapun peneliti yang menggunakan alat rekam dalam mengabadikan objek pengamatan, sehingga apabila peneliti kehilangan arah dalam menafsirkan, maka bisa mengulang hasil rekaman dari observasi yang dilakukannya. Dalam melakukan pengamatan secara langsung akan memunculkan

makna sendiri, dibandingkan penelitian yang dilakukan menggunakan rekaman terhadap objek yang diteliti.⁹

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti bekerja sebagai instrumen dan pengumpulan data. Kehadiran peneliti dalam penelitian harus dijelaskan secara gamblang. Perlu dijelaskan apakah peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan dan pengamat penuh. Adapun dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan, yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti mengamati dan menyimak secermat mungkin secara detail.¹⁰

Pengamatan yang dilakukan secara langsung, maka peneliti bisa melihat perilaku dan respon-respon orang sekitar objek secara jelas. Teknik pengamatan ini digunakan peneliti sebagai pendukung untuk membantu mengumpulkan data-data atau informasi yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti, meliputi gambaran umum MI NU Raudlatus Shiblyan 02 dan data-data yang berkaitan dengan proses penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui tripusat pendidikan.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan peneliti dalam penelitian dalam pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara peneliti membawa instrumen sebagai pedoman wawancara dan menggunakan alat bantu seperti *handphone* atau alat bantu lainnya yang membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal secara mendalam dari informan. Terdapat tiga macam-macam wawancara, yaitu:¹¹

a. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang dilakukan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, dilakukan dimana saja secara alamiah. Adapun tujuan dari wawancara ini ialah untuk

⁹ Muhammad Khalis Amirullah Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2022), 143.

¹⁰ Amirullah, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78.

¹¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 200-202.

mendapatkan data secara alamiah mungkin, tanpa dibuat-buat dan apa adanya.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur ialah proses wawancara yang dilakukan secara bebas sesuai dengan topik pembicaraan yang telah dibuat oleh peneliti.

c. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ialah proses wawancara yang dilakukan secara formal, sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dan ketat pada aturan wawancara. Pada wawancara ini peneliti tidak boleh melakukan wawancara yang keluar dari topik penelitian.

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dengan wawancara mendalam (*in dept interview*) atau disebut dengan wawancara semi-struktur, dimana dalam pelaksanaannya dapat lebih bebas. Tujuannya adalah supaya peneliti dapat menemukan permasalahan secara terbuka. Adapun data atau informasi yang diperoleh peneliti ialah dari beberapa informan yang telah disampaikan peneliti sebelumnya.

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik yang dilakukan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data. Penggunaan teknik dokumentasi ini untuk mengungkapkan fenomena, objek, dan perbuatan-perbuatan saat penelitian berlangsung secara ilmiah. Sehingga dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.¹² Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mencari informasi kepada peneliti terkait objek penelitian yang sedang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, transkrip, buku-buku, notulen rapat, dan dokumen lainnya yang dapat menunjang data-data yang didapat peneliti sebelumnya.

Data dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti tersebut akan digunakan untuk mendukung data-data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara yang telah

¹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 24.

dilakukan, sehingga data yang disajikan tersebut bersifat valid dan kredibel. Adapun dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti selama proses penelitian berlangsung, sebagai berikut: gambaran umum sekolah, profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik dan sarana prasarana serta data-data yang lain relevan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa ketika tahap validasi penelitian yang dilakukan peneliti, maka pada saat uji keabsahan data dilakukan. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti ialah kegiatan akhir pada penelitian kualitatif, namun bukan berarti peneliti tidak kembali ke lapangan. Jika diperlukan data baru untuk pengambilan data yang dibutuhkan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti tersebut benar-benar sesuai dengan realita yang ada, sehingga data yang disajikan tersebut bersifat kredibel dan dapat dipercaya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dalam bukunya Amir Hamzah, bahwa untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data peneliti dapat menggunakan uji derajat kepercayaan (*kredibilitas*), uji keteralihan (*transferability*), uji kepastian (*confirmability*). Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji keabsahan data dengan menggunakan uji derajat kepercayaan atau disebut dengan kredibilitas, yakni metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi kompleksitas data dimana data tersebut mudah dijelaskan hanya dengan sumber data yang didapat. Karena, data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti sesuai dengan realita yang terjadi ketika di lokasi penelitian. Adapun dalam menguji seberapa kredibel data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dengan melibatkan berbagai data terkait dengan sumber, cara dan waktu.¹³ Adapun

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), 209.

dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik triangulasi dengan penjelasan berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang proses penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui sinergitas tripusat pendidikan ini, maka peneliti berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hal tersebut dan menguji kevalidan data yang diperoleh tersebut. Dengan penelitian yang dilakukan di MI NU Raudlatas Shibyan 02 ini, maka peneliti dapat mengecek data penelitian yang diperoleh melalui berbagai sumber, baik data bersumber dari kepala madrasah, guru, peserta didik MI Raudaltas Shibyan 02 serta orang tua dan masyarakat di lingkungan madrasah tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data terkait proses penguatan pendidikan karakter peserta didik yang dilakukan di MI NU Raudlatas Shibyan 02 yang mana diperoleh dengan teknik wawancara dengan orang yang sama, lalu di cek kembali dengan teknik observasi atau dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dalam kegiatan ini, peneliti memperoleh data yang valid dan terpercaya sehingga dapat dibuktikan dengan cara ilmiah.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini dapat dilakukan dengan pengecekan kembali data-data yang diperoleh selama proses penelitian kepada sumber data yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar. Sehingga dalam wawancara tersebut narasumber dapat memberikan data yang benar, detail dan valid sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Metode penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, sering disebut dengan metode data analisis interaktif. Adapun terdapat empat aktivitas dalam analisis data, yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap *display* data dan tahap kesimpulan. Berikut penjelasan terkait empat tahapan tersebut, sebagai berikut:¹⁴

1. Tahap Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

Pengumpulan data dilakukan tanpa ada batasan waktu secara pasti, sehingga data yang diperoleh akan banyak dan bervariasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang sedang dikaji dalam penelitian tersebut namun lebih dari itu. Sehingga, banyaknya data yang sangat bervariasi yang diperoleh oleh peneliti tersebut akan mempengaruhi seberapa valid data kegiatan penelitian yang disajikan dalam penelitian yang dilakukan tersebut.

2. Tahap Reduksi Data

Langkah kedua yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah mereduksi data. Reduksi data dilakukan untuk memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting terkait objek kajian yang diteliti tersebut.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan tahap reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah penyajian data yang telah diperoleh untuk dirancang secara detail dan terperinci.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah keempat yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi terkait persoalan-persoalan yang telah dirumuskan terkait objek yang diteliti. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 322-329.

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal tersebut tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, apabila kesimpulan tersebut didukung adanya bukti yang valid dan konsisten, maka penelitian tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan valid dan bersifat permanen. Akan tetapi, jika kesimpulan awal tersebut tidak valid, maka penelitian tersebut hanya bersifat sementara sampai ditemukannya data yang menguatkan bukti dari kesimpulan tersebut.

Dalam proses penarikan kesimpulan tersebut diperlukan adanya proses mempertanyakan dan meninjau kembali data-data dan hasil catatan lapangan yang didapat dari proses penelitian selama di MI NU Raudlatus Shibyan 02 untuk memperoleh pemahaman yang tepat, sehingga terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami data atau informasi terkait objek yang sedang diteliti tersebut. Keempat unsur analisis tersebut terkait antara satu dengan yang lain, baik sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan oleh peneliti. Adapun bagan terkait analisis data kualitatif ini menurut Miles dan Huberman ialah sebagai berikut:

Bagan 3. 1
Metode Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

